

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB III dan BAB V, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengkajian yang didapatkan dari pasien yaitu pasien merasakan sesak nafas. Ttv pasien : nadi 108 x/menit, suhu 36,8°C, RR 44 x/menit SpO₂ 97%. Pemeriksaan penunjang pasien yaitu rontgen thorax dengan kesan bronkitis. Kemudian pada pemeriksaan thorax terdapat suara winzing dan penggunaan otot bantu nafas. Pasien mengeluh mual dan tidak nafsu makan. Ibu pasien mengatakan anaknya kelelahan dan sesak napas saat setelah beraktivitas, pasien juga nampak terbaring lemas.
2. Berdasarkan hasil pengkajian diagnosa yang ditegakkan yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif nausea, intoleransi aktivitas.
3. Tindakan keperawatan yang dilakukan yaitu penerapan *pursed lips breathing* dengan modifikasi tiup balon sebagai eviden businersing dalam mengatasi masalah bersihan jalan nafas. Sedangkan untuk nausea diberikan intervensi relaksasi napas dalam, serta pada diagnosa intoleran aktivitas memberikan terapi distraksi menonton kartun agar pasien tidak beraktivitas yang membuat lelah.
4. Sebelum dilakukan intervensi tiup-tiup balon pada An.K di hari pertama sebelum dilakukan intervensi didapatkan status pernapasan RR 42 x/menit dan SpO₂ 97% dan pada hari kedua status pernapasan pasien RR 38 x/menit SpO₂ 98%.
5. Setelah dilakukan intervensi *purse lips breathing* dengan modifikasi tiup-tiup balon pada pasien An.K pasien merasakan sesak berkurang dengan status pernapasan pada hari pertama setelah intervensi dilakukan yaitu RR 37x/menit dan SpO₂ meningkat menjadi 99% sedangkan pada hari kedua intervensi didapatkan hasil RR 30x/menit dan SpO₂ 99%

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, serta kesimpulan penelitian tentang penerapan intervensi push lips breathing pada pasien An. K dengan asma di ruang Menoreh Kidul RSUD Wates terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi yang nantinya dapat meningkatkan pengetahuan serta informasi tambahan bagi mahasiswa keperawatan mengenai *purse lips breathing* untuk meningkatkan status pernapasan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat menjadi referensi intervensi non farmakologis dipergunakan di masyarakat dalam upaya meningkatkan status pernapasan pada anak.

3. Bagi Orang Tua Pasien

Diharapkan setelah diajari teknik pursed lips breathing dapat di praktikkan dirumah ketika sesak napas sebagai terapi non farmakologi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjut mengenai *pursed lips breathing* menggunakan responden pembanding atau responden lebih dari satu agar dapat dibandingkan hasil dari keefektifan teknik tersebut.